

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh variasi jenis dan ukuran sampah organik pasar pada pengomposan menggunakan larva BSF adalah:

1. Hasil uji kematangan variasi A1, A2, C1 dan C2 telah memenuhi persyaratan SNI 19-703-2004 kecuali parameter temperatur pada variasi A2, serta parameter pH pada variasi A1 dan A2. Analisis kualitas kompos variasi A1, A2, C1 dan C2 juga telah memenuhi baku mutu SNI 19-7030-2004. Sementara itu, variasi B1 dan B2 mengalami gagal proses akibat kematian larva BSF.
2. Kuantitas kompos yang dihasilkan masing-masing variasi adalah A1 = 190 g, A2 = 200 g, C1 = 20 g, C2 = 220 g. Sementara itu nilai WRI masing-masing variasi pengomposan adalah A1 = 6,757%, A2 = 6,736%, C1 = 6,736%, C2 = 6,693%.
3. Variasi pengomposan optimum diperoleh dari variasi C1 dan C2, yang menunjukkan bahwa komposisi sampah campuran sayur dan buah menghasilkan kompos lebih baik. Sementara itu, pencacahan menggunakan mesin menghasilkan kuantitas kompos yang lebih banyak dari pada pencacahan manual.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai penelitian pengomposan sampah organik pasar menggunakan larva BSF adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis bahan apa saja yang dapat didegradasi oleh larva BSF dengan baik serta memastikan bahan organik yang diberikan pada larva BSF terbebas dari kontaminasi pestisida
2. Agar dapat dilakukan modifikasi reaktor agar dapat mengontrol kadar air pada proses yang dapat menghambat pengomposan dengan menambahkan sistem drainase

3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis unsur mikro, analisis unsur lain (Ca, Mg, Fe, Al dan Mn) serta analisis kandungan bakteri sesuai SNI 19-7030-2004 tentang Spesifikasi Kompos Dari Sampah Rumah Tangga

